

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari empat variabel independen yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel Penanaman Modal Asing, Pembentukan Modal Tetap Bruto, Ekspor dan Pertumbuhan Penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina) selama periode waktu 2008 – 2017. Iklim politik, tenaga kerja, sumber daya alam, teknologi dan infrastruktur yang memadai menjadi hal yang tentu saja menarik bagi investor asing untuk melakukan penanaman modal di kelima negara tersebut. Namun, yang disayangkan meskipun variabel PMTB dan pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kelima negara tersebut, tetapi tidak signifikan. Seperti Indonesia, masih banyak regulasi – regulasi yang belum memadai bagi investor dalam negeri untuk melakukan investasi dalam negeri, ketidak stabilan iklim politik dan hukum yang membuat investor dalam negeri enggan melakukan investasi di dalam negeri.

5.2 Saran

Untuk pemerintah dari Negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina), hendaknya lebih membenahi regulasi investasi bagi investor dalam negeri yang hendak menanamkan modalnya dalam negeri, sehingga modal tersebut tidak keluar ke wilayah lain. Karena investasi domestik pun sama mendukungnya

dengan investasi luar negeri dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerintah juga harus meningkatkan taraf hidup penduduk di negaranya masing – masing, seperti perbaikan gizi, pembenahan kurikulum, pemerataan pendidikan, penyuluhan dan pelatihan ketenaga kerjaan, sehingga pertumbuhan penduduk dapat dioptimalkan dengan kondisi bonus demografi, selain itu mutu barang dalam negeri yang ditingkatkan sehingga barang dengan mutu baik akan di ekspor sehingga berpengaruh terhadap neraca perdagangan yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina).

